

# DAILY MARKET RECAP

21 OKTOBER 2020

## HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali mencatatkan pelemahan ditengah Bursa Saham Asia yang berakhir variatif. Investor masih menantikan kepastian paket stimulus fiskal yang akan dikeluarkan oleh pemerintah AS meskipun saat ini adanya tenggat waktu untuk meloloskannya. Menjelang pilpres AS, Investor sudah mulai melakukan penyesuaian eksposur risiko. Bursa Saham AS berakhir menguat setelah Nancy Pelosi mengisyratkan adanya perkembangan negosiasi paket stimulus fiskal.

Kurs USD/IDR | 14.690 | Kurs EUR/USD | 1,1837 |  
IHSG per 20 OKT 2020 | 5.099,84 |

| Suku Bunga Bank Central | Inflasi (yoy)* | Inflasi (mom)* |
|-------------------------|----------------|----------------|
| BI 7-Day RRR            | 4,00           | 1,42           |
| FED RATE                | 0,25           | 1,40           |
| *OKT-20                 |                | 0,20           |

## Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

|                    | 19-Oct | 20-Oct | %Change |
|--------------------|--------|--------|---------|
| Indonesia IDR 10yr | 6,62   | 6,60   | (0,33)  |
| Indonesia USD 10yr | 1,99   | 2,01   | 0,70    |
| US Treasury 10yr   | 0,77   | 0,79   | 2,21    |

## Rate Pasar Uang

|       | JIBOR (%) | LIBOR (%) |
|-------|-----------|-----------|
| 1 Wk  | 4,0000    | 0,1066    |
| 1 Mth | 4,0539    | 0,1434    |
| 3 Mth | 4,3000    | 0,2086    |
| 6 Mth | 4,5023    | 0,2543    |
| 1 Yr  | 4,7039    | 0,3398    |

## Bursa Saham Dunia

|                    | 19-Oct    | 20-Oct    | %Change |
|--------------------|-----------|-----------|---------|
| IHSG               | 5.126,33  | 5.099,84  | (0,52)  |
| LQ 45              | 790,45    | 786,44    | (0,51)  |
| S&P 500 (US)       | 3.426,92  | 3.443,12  | 0,47    |
| Dow Jones (US)     | 28.195,42 | 28.308,79 | 0,40    |
| Hang Seng (HK)     | 24.542,26 | 24.569,54 | 0,11    |
| Shanghai Comp (CN) | 3.312,67  | 3.328,10  | 0,47    |
| Nikkei 225 (JP)    | 23.671,13 | 23.567,04 | (0,44)  |
| DAX (DE)           | 12.854,66 | 12.736,95 | (0,92)  |
| FTSE 100 (UK)      | 5.884,65  | 5.889,22  | 0,08    |

## Cross Currencies

|         | 20-Oct | 21-Oct | % Change |
|---------|--------|--------|----------|
| USD/IDR | 14.735 | 14.690 | (0,31)   |
| EUR/IDR | 17.336 | 17.389 | 0,30     |
| JPY/IDR | 139,55 | 139,38 | (0,12)   |
| GBP/IDR | 19.063 | 19.048 | (0,08)   |
| CHF/IDR | 16.179 | 16.211 | 0,20     |
| AUD/IDR | 10.376 | 10.382 | 0,06     |
| NZD/IDR | 9.687  | 9.694  | 0,07     |
| CAD/IDR | 11.164 | 11.206 | 0,38     |
| HKD/IDR | 1.901  | 1.895  | (0,31)   |
| SGD/IDR | 10.849 | 10.834 | (0,13)   |

## Major Currencies

|         | 20-Oct | 21-Oct | % Change |
|---------|--------|--------|----------|
| EUR/USD | 1,1766 | 1,1837 | 0,61     |
| USD/JPY | 105,59 | 105,40 | (0,18)   |
| GBP/USD | 1,2937 | 1,2967 | 0,23     |
| USD/CHF | 0,9109 | 0,9062 | (0,52)   |
| AUD/USD | 0,7042 | 0,7068 | 0,37     |
| NZD/USD | 0,6575 | 0,6598 | 0,36     |
| USD/CAD | 1,3197 | 1,3109 | (0,67)   |
| USD/HKD | 7,7501 | 7,7501 | 0,00     |
| USD/SGD | 1,3583 | 1,3560 | (0,17)   |

## FX

Optimisme pasar meningkat terhadap prospek adanya kesepakatan mengenai stimulus yang akan di berikan pemerintah AS setelah Nancy Pelosi mengungkapkan harapannya bahwa kesepakatan bisa dicapai dalam minggu ini. Hal tersebut membuat USD bergerak melemah terhadap mata utama. EUR bergerak hingga mencapai level *resistance* di 1,1825 namun tertahan dikarenakan kekhawatiran pasar terhadap angka penyebaran covid-19 yang meningkat di Eropa, sementara GBP penguatannya sedikit tertahan dipicu masih belum adanya perkembangan dari pembicaraan Brexit dan potensi covid-19 *lockdown* di Inggris. Dari dalam negeri IDR bergerak menguat terhadap USD di perdagangan kemarin dikarenakan aliran dana asing yang masuk ke lelang obligasi pemerintah, setelah di buka di level 14.720-14.750 terus menguat hingga ditutup di 14.640-14.660, dan hari ini USDIDR di buka di level indikasi 14.650-14.690 dengan ekspektasi *range* perdagangan berada di 14.630-14.690.

## EUR Graph



## Pasar Obligasi

Aliran dana asing mulai masuk di lelang kemarin, permintaan meningkat hingga IDR 83T dimana di lelang sebelumnya hanya IDR 43T. Permintaan paska lelang masih tinggi yang menyebabkan imbal hasil secara umum bergerak turun 4-5bps. Pembeli didominasi oleh nama asing yang menyebabkan di bulan Oktober ini kepemilikan asing mulai meningkat.

## Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa (20/10), IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -0,517% dan berakhir pada level 5.099,840. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor properti melemah sebesar -1,91%, sektor barang konsumsi mencatatkan penurunan sebesar -1,29% dan sektor infrastruktur mengalami pelemahan sebesar -0,99%. Hanya aneka industri dan industri dasar yang mencatatkan penguatan sebesar +2,40% dan +0,27%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 168,56 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir variatif ditengah sikap investor yang masih menantikan kepastian paket stimulus fiskal meski adanya batas waktu yang ditetapkan. Investor mulai melakukan penyesuaian eksposur risiko menjelang pilpres AS.

Bursa Saham Wall Street berakhir pada zona positif setelah Nancy Pelosi mengisyratkan Partai Demokrat dan Gedung Putih telah membuat kemajuan dalam negosiasi untuk kesepakatan paket stimulus fiskal yang baru.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia